BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara Faktor Internal dan Eksternal terhadap Niat Wirausaha (Survei Pada Siswa Kelas XI Dalam Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan SMK Indonesia Raya Bandung) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Gambaran mengenai Faktor Internal dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari Sifat, Umur, Jenis Kelamin, Pengalaman dan Latar Belakang hampir seluruhnya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa Faktor Internal yang ada pada siswa termasuk dalam kategori baik. Dimensi Sifat memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan dimensi Jenis Kelamin memiliki persentase penilaian paling rendah.
- 2. Gambaran Faktor Eksternal dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial, hampir seluruhnya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa Faktor Eksternal yang ada pada siswa termasuk dalam kategori baik. Dimensi Lingkungan Sosial memiliki persentase penilaian paling tinggi, sedangkan dimensi Lingkungan Keluarga memiliki persentase penilaian paling rendah.
- 3. Hasil penelitian menyatakan bahwa, Faktor Internal **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Niat Wirausaha siswa kelas XI SMK Indonesia
 Raya bandung pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
- 4. Hasil penelitian menyatakan bahwa, Faktor Eksternal **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Niat Wirausaha siswa kelas XI SMK Indonesia Raya bandung pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Niat Wirausaha

98

(Survei pada Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Indonesia Raya Bandung), yaitu:

- 1. Pengaruh Faktor Internal secara menyeluruh memiliki pengaruh yang signifikan dan dikategorikan baik pengaruhnya terhadap Niat Wirausaha, tetapi ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan yaitu dimensi Jenis Kelamin memiliki skor paling rendah, sehingga sekolah perlu memberikan dorongan dan masukan yang dapat meningkatkan kepercayaan para siswa jenis kelamin tidak menghalangi seseorang dalam berwirausaha. Adapun rekomendasi untuk beberapa indikator yang dianggap memiliki nilai terendah adalah sebagai berikut:
 - a. Sekolah diharapkan dapat mempertahannkan prinsip dari siwa siswa bahwa seorang wirausaha harus memiliki etika yang baik.
 - b. Sekolah terutama guru Prakarya dan Wirausaha diharapkan dapat memberikan pendekatan yang lebih intim kepada siswa, agar mengurangi kurangnya kepercayaan diri dan mental siswa bahwa profesi orang tua dapat mempengaruhi niat wirausaha.
 - c. Sekolah terutama guru Prakarya dan Wirausaha diharapkan dapat memberikan pendekatan pada siswa untuk mengajarkan kerjasama
 - d. Siswa di harapkan untuk bisa mencapai hasil yang sudah di targetkan sehingga siswa bisa merasakan puas.
 - e. Sekolah terutama guru Prakarya dan Wirausaha diharapkan dapat memberikan pengertian bahwa perempuan dan laki-laki bisa berwirausaha
 - f. Guru diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang wirausaha
- 2. Faktor Eksternal dipengaruhi oleh dimensi lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor Eksternal dapat ditingkatkan pada aspek lingkungan keluarga karena memiliki skor yang paling rendah. Keluarga diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam berwirausaha agar siswa bisa menjadi seorang wirausahawan yang mandiri. Dengan mempunyai kebutuhan lingkungan keluarga yang baik, akan meningkatkan kemungkinan siswa berhasil dalam usaha yang

99

memerlukan interaksi sosial yang tinggi. Adapun rekomendasi untuk beberapa indikator yang dianggap memiliki nilai terendah adalah sebagai berikut:

- a. Keluarga diharapkan dapat mempertahankan kepercayaan siswa bahwa seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan yang tinggi
- b. Keluarga diharapkan dapat bertindak tegas kepada anak agar membangun kemandirian anak supaya anak tidak bergantung keada usaha yang sudah dimiliki oleh orang tuanya
- 3. Niat Wirausaha dipengaruhi oleh dimensi Subjective Norm, Attitude Toward The Beahavior, dan Behavioral control dan yang harus ditingkatkan pada aspek Attitude Toward The Beahavior, karena dimensi ini memiliki skor yang rendah. Dan yang harus di pertahankan adalah dimensi Behavioral control, karena dimensi ini memiliki skor yang paling dominan. Adapun rekomendasi untuk beberapa indikator yang dianggap memiliki nilai terendah adalah sebagai berikut:
 - a. Siswa diharapkan untuk mengerti bahwa dengan berwirausaha seseorang tidak terikat kontrak kerja.
 - b. Guru diharapkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti pelatihan dan seminar kewirausahaan sehingga siswa tertarik untuk berwirausaha.
 - c. Guru diharapkan untuk menggajak siswa untuk lebih up to date terhadap perkembangan zaman. Sehingga siswa sulit melihat dan mencari kesempatan untuk berwirusaha.
- 4. Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (cross sectional) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi Niat Wirausaha. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbaharui kembali teori mengenai Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Niat Wirausaha serta melakukan penelitian pada objek yang lebih spesifik.